

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terkait dengan peran guru dalam pembiasaan ibadah salat zuhur berjamaah pada era digital madrasah tsanawiyah muhammadiyah 1 banjarmasin. Jadi pembiasaan disana ada beberapa peran guru dalam kegiatan ibadah salat zuhur, yang mana guru itu sebagai, pembimbing, pengawas, teladan, dan nasehat, dalam arti lain guru di sana tidak hanya menegaskan kepada siswa maupun siswinya saja, akan tetapi disisi lain hampir semua guru disana juga mengikutsertakan dalam kegiatan ibadah salat zuhur berjamaah yang mana guru juga berperan dalam pengawas menggunakan gadget disaat kegiatan salat berjamaah dilaksanakan. dan juga pengawasan bisa secara langsung dari guru maupun melalui CCTV yang ada.

Adapun faktor yang mendukung dalam kegiatan salat berjamaah di di madrasah tsanawiyah muhammadiyah 1 banjarmasin yaitu :

1. faktor guru, dan faktor sarana dan prasarana yang sudah menunjang untuk terlaksananya salat zuhur berjamaah.
2. faktor penghambatnya ialah faktor siswa, faktor media sosial dan faktor waktu, yang mana ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi penghambatan siswa madrasah tsanawiyah muhammadiyah 1 banjarmasin dalam pembiasaan ibadah salat zuhur berjamaah.

B. Saran

Saran-saran penulis berhubungan dengan Peran guru dalam pembiasaan ibadah salat zuhur berjamaah pada era digital madrasah tsanawiyah muhammadiyah 1 banjarmasin:

1. Kepada guru, khususnya kepada bapak ishak, yang sudah berkenan untuk saya wawancarai, semoga dapat mengembangkan pengetahuan dan lebih teliti lagi dalam pengawasan peserta didik dalam penggunaan gadget nya agar tidak salah gunakan.
2. Kepada peserta didik, agar bisa lebih meningkatkan perhatian dalam pembiasaan ibadah salat zuhur berjamaah, karna kita ketahui bahwasanya salat adalah kewajiban bagi setiap umat muslim, dan apalagi jika kita mengerjakan dengan berjamaah, dan bisa menahan hawa nafsu yang beredar di era sekarang dalam penggunaan gadget, yang mana kebanyakan orang diengaruhi dari gadget nya sehingga menghambat dan lalai akan kewajiban sehari-hari.